

**PERSEPSI SISWA TENTANG PENERAPAN DISIPLIN SEKOLAH
DI SMK NEGERI 1 PAINAN**

SKRIPSI

*(Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Strata Satu)*

DOSEN PEMBIMBING

1. Dra. Zikra, M.Pd, Kons
2. Drs. Afrizal Sano, M.Pd, Kons



Oleh:

**MELISA SOVINA
04262/2008**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

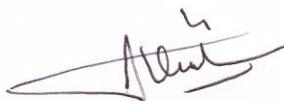
**PERSEPSI SISWA TENTANG PENERAPAN DISIPLIN SEKOLAH
DI SMK NEGERI 1 PAINAN**

Nama : Melisa Sovina
NIM/BP : 04262/2008
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2013

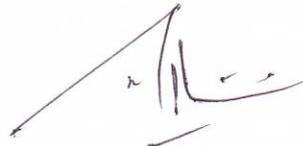
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dra. Zikra, M.Pd., Kons.
NIP. 19591130 198503 2 003

Pembimbing II



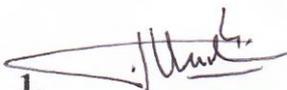
Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.
NIP. 19600409 198503 1 005

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Siswa tentang Penerapan Disiplin Sekolah di SMK
Negeri 1 Painan
Nama : Melisa Sovina
NIM/BP : 04262/2008
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2013

	Nama Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Zikra, M.Pd., Kons.	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons	3. 
4. Anggota	: Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons.	4. 
5. Anggota	: Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya pendapat yang di tulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti karya ilmiah yang lazim.

Padang, September 2013
Yang menyatakan,



Melisa Sovina
04262/2008

ABSTRAK

Judul : Persepsi Siswa tentang Penerapan Disiplin Sekolah
Penulis : Melisa Sovina
Pembimbing : 1. Dra. Zikra, M.Pd., Kons
2. Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons

Siswa selayaknya memiliki persepsi yang baik terhadap penerapan disiplin di sekolah agar siswa memiliki kesadaran yang tinggi bahwa mengikuti dan mentaati tata tertib sekolah akan berpengaruh baik baginya. Kenyataan dilapangan diperoleh keterangan yang mengindikasikan kurang baiknya persepsi siswa terhadap penerapan disiplin di sekolah, seperti masih ada siswa yang belum mengetahui peraturan atau tata tertib sekolah, siswa merasa terkadang diperlakukan tidak adil dalam pemberian hukuman. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Persepsi Siswa tentang Penerapan Disiplin Sekolah di SMK Negeri 1 Painan.

Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, yaitu menggambarkan pendapat responden apa adanya. Populasi penelitian siswa kelas XI dan XII SMK Negeri 1 Painan yang melanggar disiplin sebanyak sebanyak 165 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *Proportional Random Sampling*. Sampel penelitian yaitu siswa kelas XI dan XII sebanyak 50 orang. Data penelitian dikumpulkan dengan angket. Kemudian diolah menggunakan statistik sederhana.

Hasil penelitian mengungkapkan Persepsi Siswa tentang Penerapan Disiplin Sekolah berada pada kategori cukup baik, yang meliputi a) persepsi siswa tentang penerapan disiplin tahap preventif berada pada kategori cukup baik, b) penerapan disiplin pada tahap represif berada pada kategori cukup baik, c) penerapan disiplin sekolah tahap kuratif berada pada kategori cukup baik.

Guru BK diharapkan dapat menerapkan layanan orientasi untuk mensosialisasikan tata tertib yang berlaku di sekolah, memberikan layanan penguasaan konten dan konseling perorangan untuk memperbaiki perilaku siswa yang salah maupun mengubah persespsi siswa yang negatif terhadap penerapan disiplin sekolah. Guru BK diharapkan dapat meningkatkan kerjasamanya dengan tim disiplin, guru-guru mata pelajaran, wali kelas, maupun kepala sekolah agar penerapan disiplin sekolah dapat berjalan secara konsisten dan konsekuen.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis aturkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, serta kesempatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Persepsi Siswa tentang Penerapan Disiplin Sekolah di SMK Negeri 1 Painan”.

Selama proses pembuatan skripsi ini dari awal sampai selesai, penulis banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons sebagai Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling.
2. Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons sebagai Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling.
3. Ibu Dra. Zikra, M.Pd., Kons sebagai Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing I. Terimakasih atas bimbingan, arahan dan waktu yang telah diluahkan untuk terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons sebagai Pembimbing II. Terimakasih atas bimbingan dan arahan dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Drs. Azrul Said M.Pd., Kons, Ibu Yulidar Ibrahim, M.Pd,Kons, Bapak Prof Dr Mudjiran, MS., Kons dan Ibu Dina Sukma, M.,Psi. M.Pd.,Kons sebagai tim penguji dan *judgement* (penimbang) angket yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak/Ibu dosen beserta karyawan Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Kepala Sekolah, guru pembimbing dan staf tata usaha SMK Negeri 1 Painan, yang telah bersedia memberikan data dan membantu penulis melakukan penelitian.
8. Kedua orangtua saya, Ayahanda (Alm), dan Ibunda yang telah memberikan motivasi, semangat dan bantuan, baik moril dan materil demi selesainya penulisan skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang telah ikut membantu penulis untuk terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan ini, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

Padang, Agustus 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Asumsi.....	7
F. Pertanyaan Penelitian	8
G. Tujuan Penelitian.....	8
H. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Persepsi	10
1. Pengertian Persepsi.....	10
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	11
B. Disiplin Sekolah.....	12
1. Pengertian Disiplin Sekolah.....	12

2. Fungsi Disiplin	18
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin	20
4. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Pelanggaran	22
5. Penerapan Disiplin Sekolah	23
C. Implikasi BK dalam Penerapan Disiplin Sekolah.....	28
D. Kerangka Konseptual	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel	35
C. Jenis dan Sumber Data	38
D. Definisi Operasional.....	39
E. Instrumen Penelitian	40
F. Teknik Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran	86

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	34

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator Penerapan Disiplin	27
2. Populasi Penelitian	36
3. Sampel Penelitian.....	38
4. Skor Jawaban Penelitian	41
5. Kriteria Persepsi Siswa tentang Penerapan Disiplin Sekolah	42
6. Penjelasan kepada Siswa Mengenai Tata Tertib Sekolah	44
7. Meminta Dukungan Siswa Untuk Berkomitmen Menjalankan Disiplin Sekolah.....	47
8. Memanfaatkan Kesempatan Upacara untuk Beri Pengarahan kepada Siswa	49
9. Meyakinkan Siswa bahwa Disiplin Sekolah Sangat Penting.....	52
10. Mengadakan Pendekatan Personal terhadap Siswa yang potensi Bermasalah dalam Disiplin	55
11. Mengadakan Razia terhadap Barang yang Dipakai Siswa.....	58
12. Memberikan Teladan yang Baik tentang Perilaku Disiplin	60
13. Memberi Sanksi Kepada Siswa dengan Mempertimbangkan Motivasi Pelanggaran.....	63
14. Memberi Hukuman kepada Siswa Sesuai dengan Standar dan Aturan yang Berlaku	64
15. Memberi Hukuman Kepada Siswa dengan Setimpal dan Adil.....	66
16. Menerapkan Teknik Disiplin yang Tetap Menjunjung Tinggi HMM Siswa	67
17. Menerapkan Teknik Disiplin yang Bersifat Mendidik	69

18. Tindakan Disiplin yang Dilakukan dalam Suasana yang Tidak Emosional.....	70
19. Pembinaan untuk Memperbaiki Perilaku Siswa yang Salah Oleh Guru Mata Pelajaran.....	72
20. Pembinaan untuk Memperbaiki Perilaku Siswa yang Salah Oleh Guru BK.....	74
21. Pembinaan untuk Memperbaiki Perilaku Siswa yang Salah Oleh Wali Kelas.....	76
22. Rekapitulasi Persepsi Siswa Tentang Penerapan Disiplin Sekolah	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Angket Penelitian
2. Rekapitulasi Hasil Penelitian
3. Surat izin penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran pada segala jenjang dan satuan pendidikan (sekolah) pada hakikatnya bertujuan untuk mengembangkan berbagai potensi siswa sebagaimana dalam pasal 3 Undang-Undang Nomor 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Dalam upaya mencapai fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagaimana dikemukakan di atas, harus didukung oleh terciptanya proses pembelajaran yang optimal dan suasana pergaulan yang kondusif di lingkungan sekolah. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang optimal dan suasana pergaulan yang kondusif tersebut, semua warga sekolah, khususnya siswa harus melaksanakan disiplin sekolah dengan baik.

Suasana pendidikan yang kondusif dapat terjadi jika manajemen sekolah dikembangkan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang baik. Disiplin sekolah dilaksanakan oleh kepala sekolah bekerjasama dengan para guru dan mendapat dukungan dari orang tua. Kepala sekolah, para guru dan pegawai lainnya yang ada dalam komponen-komponen sekolah ikut memberikan teladan yang baik dalam menerapkan disiplin sekolah. Hal itu

sangat berperan menciptakan pengaruh pada para siswa untuk berperilaku disiplin. Maman Rachman (1999:171-172) mengatakan disiplin sekolah sangat penting karena:

Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, mendorong siswa melakukan yang baik dan benar, membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan menjauhi hal-hal yang dilarang sekolah, siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat baginya serta lingkungannya.

Perilaku siswa yang baik dan positif tersebut dapat terjadi karena memang memiliki kesadaran yang tinggi bahwa mengikuti dan mentaati tata tertib sekolah akan berpengaruh baik baginya. Di sekolah, hal itu dapat terjadi juga karena adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh para guru untuk menerapkan disiplin siswa. Dalam hal ini, ada upaya preventif, represif dan kuratif sehingga perilaku yang kurang baik yang melanggar tata tertib dan norma kehidupan dapat terkendali (TU'U Tulus, 2004:14).

Senada dengan hal ini, menurut Singgih Gunarsa (1981:161) penerapan disiplin di sekolah dapat dilakukan melalui tahapan preventif, represif, dan kuratif. Langkah preventif lebih pada usaha untuk mendorong siswa melaksanakan tata tertib sekolah, memberi persuasi bahwa tata tertib itu baik untuk perkembangan dan keberhasilan sekolah. Dalam langkah ini siswa diberikan penjelasan/ orientasi mengenai tata tertib sekolah, mengadakan pendekatan personal terhadap siswa-siswa yang berpotensi melanggar, serta hal-hal lain yang dianggap perlu dalam mencegah terjadinya perilaku tidak disiplin pada siswa. Dalam langkah represif, siswa-siswa yang terbukti melanggar tata tertib sekolah ditolong agar tidak melanggar lebih jauh lagi

dengan nasihat, peringatan atau sanksi disiplin. Sanksi yang diberikan harus sesuai dengan standard an aturan yang berlaku, adil, sesuai dengan kesalahan, dan bertujuan untuk mendidik. Sedangkan langkah kuratif merupakan upaya pembinaan dan pendampingan siswa yang melanggar tata tertib dan sudah diberi sanksi disiplin.

Kondisi ideal atau yang seharusnya terwujud dalam penerapan disiplin sekolah adalah adanya kesadaran yang tinggi dari kalangan siswa untuk melaksanakan peraturan atau tata tertib sekolah. Dengan kata lain, siswa secara sukarela, tanpa tekanan atau paksaan memiliki keyakinan bahwa peraturan atau tata tertib sekolah harus ditegakkan dengan sungguh-sungguh. Di samping itu, mereka juga menyadari bahwa mentaati atau mematuhi disiplin sekolah adalah segala kewajiban yang berlaku untuk segala pihak. Jika kondisi ideal tersebut dapat diwujudkan dengan baik, tentu akan mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang optimal sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Kondisi ideal sebagaimana digambarkan di atas, berbeda dengan kenyataan yang terjadi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Painan. Berdasarkan pengamatan penulis pada saat melaksanakan praktek lapangan kependidikan di SMK Negeri 1 Painan periode Januari-Juni 2012 diperoleh kesan bahwa masih banyak siswa yang belum melaksanakan disiplin sekolah dengan baik. Beberapa fenomena yang teramati adalah masih banyak siswa yang terlambat datang ke sekolah, saat jam pelajaran banyak siswa yang keluar masuk dan lebih memilih duduk-duduk di kantin sekolah daripada belajar di dalam kelas.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru piket di SMKN 1 Painan pada tanggal 3 September 2012. Dari wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa ada siswa yang sering minta izin keluar pada saat jam pelajaran dengan berbagai alasan seperti memfotocopy tugas, menjemput tugas yang ketinggalan, dan sebagainya. Ada siswa yang tidak memakai baju seragam sekolah yang telah ditetapkan, seperti pada hari Kamis, masih ada siswa yang tidak memakai batik. Pada hari Senin masih ada siswa tidak lengkap atribut sekolahnya sehingga mendapat sanksi.

Selanjutnya, berdasarkan wawancara penulis terhadap 2 orang guru pembimbing di SMK Negeri 1 Painan pada tanggal 4 September 2012, informasi yang diperoleh juga tidak jauh berbeda dari yang sebelumnya. Guru pembimbing menyatakan bahwa terdapat siswa yang menunjukkan perilaku tidak disiplin seperti terlambat, membolos, berpakaian yang tidak sesuai dengan tata tertib sekolah. Hal ini mengindikasikan penerapan disiplin yang dilakukan di sekolah ini belumlah efektif karena masih banyak ditemukan siswa-siswa yang melanggar tata tertib sekolah.

Wawancara juga dilakukan pada 5 orang siswa pada tanggal 5 September 2012, diperoleh keterangan yang mengindikasikan kurang baiknya persepsi siswa terhadap penerapan disiplin di sekolah, seperti masih ada siswa yang belum mengetahui peraturan atau tata tertib sekolah, siswa merasa terkadang diperlakukan tidak adil dalam pemberian hukuman, ada siswa yang tidak diberi sanksi jika melanggar peraturan sekolah, siswa merasa hukuman yang diberikan guru tidak memberi pengaruh apa-apa terhadapnya sehingga

tidak membuat mereka jera. Selain itu, siswa mengatakan alasan siswa keluar kelas atau ke kantin pada saat jam pelajaran adalah karena guru yang sering tidak datang. Siswa tersebut merasa suasana kelas kurang menyenangkan dan proses pembelajaran yang membosankan. Siswa juga merasa, peraturan yang dibuat terlalu memberatkan bukan malah memberi pengaruh baik terhadap dirinya. Hanya sebagian kecil siswa yang memiliki persepsi bahwa disiplin sekolah harus senantiasa ditegakkan dengan penuh tanggungjawab tanpa paksaan.

Siswa selayaknya memiliki persepsi yang baik terhadap penerapan disiplin di sekolah agar siswa memiliki kesadaran yang tinggi bahwa mengikuti dan mentaati tata tertib sekolah akan berpengaruh baik baginya. Jika penerapan disiplin direncanakan dan dilaksanakan dengan baik, konsekuen dan konsisten oleh kepala sekolah, para guru dan pegawai lainnya, maka hal ini sangat berperan membangun persepsi baik siswa dalam memandang penerapan disiplin sekolah. Selain itu apabila komponen-komponen sekolah seperti guru, kepala sekolah, serta pegawai-pegawai sekolah ikut memberikan teladan yang baik dalam menerapkan disiplin sekolah, tentu siswa akan lebih berpersepsi positif dalam penerapan disiplin di sekolah.

Sedangkan apabila terdapat gejala kemerosotan kewibawaan guru karena guru atau pendidik yang melakukan tindakan yang tidak mencerminkan sikap dan perilaku disiplin, ini akan menyebabkan siswa memiliki persepsi negatif terhadap penerapan disiplin di sekolah, sehingga peraturan yang telah

dibuat menjadi tidak efektif dalam pelaksanaannya. Jika dalam pelaksanaan disiplin sekolah tidak efektif, maka hal ini dapat menghambat perilaku dan prestasi siswa.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan, maka dirasa perlu untuk mengkaji tentang “**Persepsi Siswa tentang Penerapan Disiplin Sekolah di SMK Negeri 1 Painan**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah diuraikan sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang berlaku tidak disiplin, seperti terlambat datang ke sekolah.
2. Masih ada siswa cabut pada saat jam pelajaran.
3. Masih ada siswa memakai seragam yang tidak sesuai aturan tata tertib sekolah.
4. Penerapan disiplin sekolah dirasa belum efektif sehingga masih ada siswa yang belum tahu mengenai tata tertib sekolah.
5. Masih ada siswa yang berpersepsi bahwa hukuman yang diberikan guru tidak memberi pengaruh apa-apa terhadapnya sehingga tidak membuat mereka jera
6. Masih ada siswa yang berpersepsi bahwa sanksi yang diberikan pihak sekolah tidak adil.
7. Ada siswa yang merasa tidak jera dengan sanksi yang diberikan oleh guru.
8. Ada siswa yang merasa suasana kelas kurang kondusif karena proses pembelajaran yang membosankan.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang diidentifikasi sebagai penyebab munculnya masalah dalam penelitian ini, maka tidak semua masalah yang akan diteliti. Untuk itu dibatasi masalah yang sangat terkait untuk diteliti yaitu:

1. Persepsi siswa terhadap penerapan disiplin sekolah pada tahapan preventif.
2. Persepsi siswa terhadap penerapan disiplin sekolah pada tahapan represif.
3. Persepsi siswa terhadap penerapan disiplin sekolah pada tahapan kuratif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana persepsi siswa SMK Negeri 1 Painan terhadap penerapan disiplin sekolah pada tahapan preventif, represif, dan kuratif”.

E. Asumsi

Asumsi dari penelitian ini adalah:

1. SMK Negeri 1 Painan memiliki tata tertib/ peraturan sekolah yang wajib dipatuhi siswa.
2. Disiplin sekolah sudah berjalan di SMK Negeri 1 Painan.
3. Kepala sekolah, para guru dan pegawai lainnya yang ada dalam komponen-komponen sekolah ikut berperan dalam penerapan disiplin sekolah.

F. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap penerapan disiplin sekolah pada tahapan preventif?
2. Bagaimana persepsi siswa terhadap penerapan disiplin sekolah pada tahapan represif?
3. Bagaimana persepsi siswa terhadap penerapan disiplin sekolah pada tahapan kuratif?

G. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa tentang penerapan disiplin sekolah ditinjau dari tahapan preventif, represif, dan kuratif.

H. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi yang diperlukan bagi perkembangan ilmu pendidikan khususnya dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam usaha mencapai terselenggaranya proses pendidikan yang baik dan berdisiplin.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa/ Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas kepada peneliti tentang peran guru dalam menerapkan disiplin

sekolah, sehingga dapat diaplikasikan dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling apabila mendapat kesempatan jadi guru pembimbing nantinya.

b. Bagi guru pembimbing

Hasil penelitian ini dapat memberikan referensi atau masukan untuk dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling yang relevan dalam penerapan disiplin sekolah.

c. Bagi guru mata pelajaran

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan refleksi untuk perbaikan kinerja semua guru dalam penerapan disiplin sekolah.

d. Bagi Kepala SMK Negeri 1 Painan

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk pengambilan kebijaksanaan dalam penerapan disiplin sekolah.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi apabila meneliti variabel penelitian yang berkaitan tentang penerapan disiplin sekolah.